



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>

PELATIHAN PRODUKSI POSCAST UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MAHASISWA SASTRA INGGRIS UNIVERSITAS HALU OLEO

Nuzul Hijrah Safitri^{1*}, Arman², Sarniati Nuru³, Nurjannah⁴, Ela Martisa⁵
Eva Solina Gultom⁶, Zakridatul Agusmaniar Rane⁷, Muh.Al-Yaqzathur Ruhhiyah Assuja⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Halu Oleo, Indonesia

e-mail: nuzulhijrahsafitri@gmail.com^{1*}

Dikirim : 15 Agustus 2025, Direvisi : 10 September 2025, Diterima: 17 September 2025

ABSTRAK

Berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai agar dapat berkomunikasi dengan efektif. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan keterampilan berbicara mereka, baik karena keterbatasan media pembelajaran, rasa kurang percaya diri, maupun minimnya praktik penggunaan bahasa Inggris dalam konteks nyata. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa melalui pelatihan produksi Podcast dengan topik-topik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari lalu diunggah ke platform *Spotify*. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 40 mahasiswa Program Studi Sastra Inggris, Universitas Halu Oleo. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah metode partisipatif berbasis praktik. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan memproduksi Podcast ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa ditandai dengan adanya peningkatan skor nilai rata-rata pre-test 60 menjadi 72,7 pada post-test. Dengan demikian, kegiatan memproduksi podcast ini memberikan pengaruh positif bagi kemampuan berbicara mahasiswa.

Kata kunci: Kemampuan berbicara; pelatihan, podcast, sastra inggris

ABSTRACT

Speaking is a very important skill to master in order to communicate effectively. However, many students still find it difficult to improve their speaking skills, whether due to limited learning media, lack of confidence, or minimal practice using English in real-life contexts. Therefore, this community service activity aims to improve students' speaking skills through training in podcast production on topics related to everyday life, which are then uploaded to the Spotify platform. This activity was carried out in July 2025 with 40 participants from the English Literature Study Program, Halu Oleo University. The method used in implementing this community service activity was a practice-based participatory method. This activity was carried out in several stages, namely planning, implementation, and evaluation. The evaluation results showed that this podcast production activity could improve students' speaking skills, as indicated by an increase in the average pre-test score from 60 to 72.7 on the post-test. Thus, this podcast production activity had a positive effect on students' speaking skills.

Keywords: Speaking skills; training, podcast, english literature



1. PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara atau *Speaking skill* adalah kemampuan mengekspresikan ide, pikiran, atau informasi dalam bentuk verbal. Berbicara dianggap sebagai hasil belajar Bahasa Inggris atau itu adalah tujuan utama pembelajaran bahasa, keterampilan berbicara mewakili semua aspek keterampilan berbahasa lainnya yang berarti bahwa memiliki kemampuan berbicara yang baik kemungkinan besar memiliki pengetahuan yang baik karena melalui berbicara, orang dapat berbagi ide, mendapatkan dan menghasilkan informasi (Simbolon, Haryudin & Efransyah, 2019). Selain itu, keterampilan berbicara dapat melatih kemampuan berkomunikasi siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Keterampilan berbicara berperan penting dalam menyampaikan dan menerima informasi serta memajukan hidup di era peradaban modern (Firmansyah, 2019). Sebagai tambahan, keterampilan berbicara penting untuk diajarkan karena berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak siswa (Suriani et al., 2021). Oleh karena itu penguasaan keterampilan berbicara harus dimiliki oleh setiap orang.

Penguasaan kemampuan berbicara (speaking) menjadi modal utama dalam mendukung mobilitas akademik, dunia kerja, serta komunikasi lintas budaya. Kemampuan berbicara yang baik mendukung keberhasilan akademis, karena siswa yang dapat berkomunikasi dengan baik lebih mampu berpartisipasi dalam diskusi kelas, bertanya saat mereka tidak memahami materi, dan menyampaikan presentasi dengan percaya diri (Nursabella & Astriani, 2024). Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam meningkatkan keterampilan berbicara mereka, baik karena keterbatasan media pembelajaran, rasa kurang percaya diri, maupun minimnya praktik penggunaan bahasa Inggris dalam konteks nyata.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, podcast muncul sebagai salah satu media alternatif yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran bahasa, termasuk dalam meningkatkan kemahiran berbicara mahasiswa. Dalam hal ini, inovasi dalam pendidikan menggunakan teknologi digital sangat penting untuk memaksimalkan efektivitas dan manfaat bagi semua pihak, termasuk pendidik dan peserta didik (Ambarwati et al., 2025). Teknologi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara dalam pembelajaran bahasa (Busrah et al., 2025).

Podcast memungkinkan mahasiswa untuk memproduksi dan mendistribusikan konten audio mereka sendiri pada platform podcast seperti *Spotify*, *Apple Podcast*, *Anchor* dan lain-lain, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis dalam berbicara, tetapi juga menumbuhkan kreativitas, kerja sama, dan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Penggunaan Podcast juga memberikan ruang yang lebih fleksibel dan autentik bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi bahasa dalam konteks yang lebih komunikatif dan bermakna. Melalui kegiatan produksi podcast, siswa berkesempatan mengembangkan keterampilan dalam merencanakan dan menyusun narasi, sekaligus melatih kemampuan berbicara dengan alur yang runtut dan menarik. Media Podcast memberikan ruang bagi siswa untuk mempelajari strategi penyampaian informasi atau cerita secara kreatif, termasuk dalam pemilihan gaya bahasa yang sesuai dengan karakteristik audiens. Selain itu, podcast juga memfasilitasi ekspresi diri siswa secara lebih bebas dan autentik, tanpa terikat oleh keterbatasan waktu maupun tekanan berbicara di depan kelas. Kondisi tersebut berpotensi mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan berbicara sekaligus meningkatkan rasa percaya diri mereka (Nurwahida, 2025). Dengan demikian, Podcast adalah suatu media pembelajaran berbicara yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri mahasiswa pula.

Podcast menurut Merriam Webster dalam (Meisyanti & Kencana, 2020) didefinisikan sebagai suatu program berbasis internet berupa audio yang terhubung melalui RSS (Really Simple Syndication), atau sebuah digital data media series yang didistribusikan oleh internet untuk pemutar media portabel dan komputer. Secara sederhana, Podcast adalah teknologi yang digunakan untuk mendistribusikan, menerima dan mendengarkan konten secara audio *on demand* yang diproduksi oleh profesional maupun radio amatir (Bonini, 2015). Ada dua jenis podcast yang banyak ditemukan di internet yaitu podcast monolog yang menyampaikan informasi tertentu kepada para pendengar, dan podcast dialog santai antara pemilik podcast dan narasumbernya membahas isu tertentu (Mali, 2021).

Penggunaan Podcast bisa menjadi alternatif yang menarik bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris. Dalam hal ini, mahasiswa dapat diberikan tugas proyek untuk memproduksi podcast mereka sendiri dan mempublikasikannya ke sosial media. Hal ini sejalan dengan penerapan metode *Project-Based Learning*. Dalam mengerjakan proyek pembuatan podcast, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai topik yang sesuai dengan minat maupun kehidupan sehari-hari mereka, seperti cita-cita masa depan, budaya keluarga, faktor yang mendukung keberhasilan belajar, tanggapan terhadap suatu peristiwa, atau tema relevan lainnya. Penugasan pembuatan podcast dengan topik-topik tersebut dianggap penting karena keterlibatan dan motivasi mahasiswa akan meningkat ketika mereka mampu membangun hubungan personal dengan tugas yang dikerjakan. Dalam hal ini, mahasiswa juga berperan aktif dalam menyebarkan konten positif sebagai upaya melawan penyebaran hoaks yang marak di dunia maya (Egbert et al., 2021).

Beberapa hasil penelitian telah memanfaatkan media Podcast dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Pertama, Podcast video telah terbukti menjadi media yang bermanfaat dan fleksibel yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar. Selain itu, Podcast video dapat membantu pembelajar bahasa meningkatkan akurasi berbicara mereka dengan menyediakan sumber daya yang fleksibel dan menarik (Wahyuni & Dewi, 2024). Kedua, Podcast sebagai media yang mampu meningkatkan penguasaan pengucapan siswa SMK, terutama dalam artikulasi, pengucapan, intonasi dan kelancaran berbahasa Inggris (Novianti et al., 2019). Ketiga, pemanfaatan media Podcast dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa SMA (Dorgham, 2024).

Namun, kegiatan pengabdian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu kegiatan ini berfokus pada media Podcast yang diproduksi oleh mahasiswa. Dalam hal ini, mahasiswa ditugaskan untuk membuat Podcast mereka sendiri. Aktivitas ini dapat menjadi cara yang baru untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa selain dengan cara presentasi menggunakan *PowerPoint* di kelas seperti biasa (Mali, 2021). *Podcasting* merupakan salah satu jenis pembelajaran yang dipersonalisasi agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keterampilan setiap peserta didik dan melakukan pembelajaran di luar kelas (Phillips, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa melalui kegiatan memproduksi Podcast dengan topik-topik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari lalu diunggah ke platform *Spotify*. Dalam hal ini, kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa dan aspek lainnya yaitu kemampuan berpikir kritis dan kreatif, tata bahasa dan literasi digital mahasiswa.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025 di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo, Kendari dengan jumlah peserta sebanyak 40 mahasiswa Sastra Inggris. Dengan menggunakan metode partisipatif berbasis praktik, kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim mempersiapkan instrumen antara lain lembar observasi, rubrik penilaian Podcast dan kemampuan berbicara, dan contoh templat pembawa acara Podcast. Selanjutnya, tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian diawali dengan penyampaian materi mengenai teori dasar tentang Podcast dan langkah-langkah memproduksi Podcast, lalu diskusi persiapan memproduksi Podcast. Kemudian, tahap evaluasi kegiatan dilakukan dengan menganalisis data kualitatif berupa hasil observasi dan wawancara, dan data kuantitatif berupa hasil pre-test dan post-test kemampuan berbicara mahasiswa. Indikator keberhasilan kegiatan yaitu adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan berbicara dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah ≥ 70 dan mahasiswa menunjukkan persepsi positif terhadap kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahap penyampaian materi mengenai teori dasar Podcast dan tahapannya dalam memproduksi Podcast. Ada tiga tahap dalam memproduksi Podcast yaitu (a) tahap perancangan; menentukan topik atau konten, tipe, gaya dan sebagainya, (b) tahap penyuntingan; merekam dan menyunting Podcast dengan bantuan perangkat lunak, dan (c) tahap pendistribusian konten; mengunggah konten Podcast di platform tertentu seperti *iTunes*, *Spotify*, *Sticher*, *Libsyn* dan lain-lain.

Pada tahap perancangan, mahasiswa akan membentuk kelompok kecil untuk berdiskusi menentukan topik yang mereka sukai dan merencanakan proyek Podcast. Dalam tahap perencanaan ini, mahasiswa juga akan menentukan siapa yang akan bertugas sebagai pembawa acara dan bintang tamu dan menyusun jadwal pengerjaan Podcast tersebut. Sebelumnya, mahasiswa telah diberikan template naskah untuk pembawa acara.



Gambar 1. Diskusi Kelompok Kecil

Selanjutnya, mahasiswa memperoleh rubrik penilaian sederhana agar mahasiswa mengetahui kriteria apa saja yang dinilai dari Podcast mereka. Setelah diskusi selesai, mahasiswa diberi kesempatan untuk berkonsultasi kepada tim mengenai topik Podcat mereka untuk memperoleh persetujuan sebelum melanjutkan ke tahap penyuntingan.

Tahap penyuntingan merupakan tahap produksi Podcast berbahasa Inggris berdurasi 3-5 menit yang diawali dengan penulisan naskah agar mahasiswa dapat menyampaikan informasi di dalam podcast secara jelas dan lancar. Selanjutnya, mahasiswa melakukan perekaman suara yang dilakukan di tempat yang dirasa nyaman. Meskipun demikian, mereka tetap perlu memastikan rekaman tidak terganggu oleh kebisingan di lingkungan sekitarnya. Dalam proses perekaman ini, mahasiswa diharapkan untuk mendengarkan ulang rekaman suara mereka sebanyak 3 sampai 5 kali, kemudian mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya. Aspek yang perlu diperhatikan yaitu kejelasan dan ketepatan pelafalan kata dalam bahasa Inggris, serta kecenderungan penggunaan *vocabulary* (kosakata) yang sama secara berulang dalam penyampaian informasi.

Setelah proses perekaman, mahasiswa dapat menambahkan efek musik sebagai suara pembuka di awal Podcast atau musik latar yang menyertai di sepanjang Podcast bertujuan untuk menciptakan nuansa tertentu seperti gembira, semangat, dan melankolis di telinga pendengar. Mahasiswa dapat mengunduh berbagai pilihan data audio dalam format mp3 secara gratis melalui sejumlah situs penyedia misalnya *Bensound* atau *Freesound*. Selanjutnya, mahasiswa dapat mengintegrasikan data rekaman suara dan efek musik Podcast tersebut menjadi satu data (mp4) dengan memanfaatkan perangkat lunak *Open Shot Video Editor*.

Tahap pendistribusian merupakan tahap pengunggahan data audio Podcast mahasiswa di platform seperti *iTunes*, *Spotify*, *Sticher*, *Libsyn* dan lain-lain. Namun, mahasiswa diinstruksikan untuk mengunggah Podcast mereka di *Spotify*. *Spotify* merupakan salah satu platform Podcast yang populer di masyarakat saat ini dimana jumlah pendengarnya mengalami peningkatan sebanyak tiga kali lipat sejak tahun 2020.

Berdasarkan hasil observasi, tes berbicara dan wawancara pada mahasiswa diperoleh data kuantitatif dan kualitatif. Sebelum dilaksanakan kegiatan, nilai rata-rata hasil tes awal (pre-test)

mahasiswa adalah 60 atau 25% dari jumlah mahasiswa mencapai nilai ≥ 70 . Namun, setelah dilakukan tes akhir (post-test), nilai rata-rata mahasiswa meningkat menjadi 72,7 atau 85% dari jumlah mahasiswa mencapai nilai ≥ 70 . Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan memproduksi Podcast oleh mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara sehingga dapat menjadi alternatif media dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya keterampilan berbicara.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test

Tes	Lulus (%)	Tidak Lulus (%)	Nilai rata-rata
Pre-test	25%	75%	60
Post-test	85%	15%	72,7

Selain itu, mahasiswa pun menunjukkan persepsi positif selama pelaksanaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sebagian besar mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka termotivasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara karena memproduksi Podcast sendiri adalah tugas yang menantang dan membuat mereka harus memperbaiki lafal pengucapan, tata bahasa, dan menggunakan kosakata yang tepat. Sebagai tambahan, kegiatan ini melatih mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. Namun, beberapa tantangan yang dialami mahasiswa selama proses produksi Podcast antara lain membuat naskah dialog yang menarik, memiliki intonasi yang tepat saat berdialog, dan menyampaikan pesan dengan jelas dan terstruktur selama Podcast. Dari segi penggunaan teknologi, mahasiswa merasa masih perlu banyak belajar dalam penggunaan perangkat lunak dalam proses perekaman dan pengeditan konten audio sehingga efek musiknya tepat dan tidak mendominasi saat berdialog.

Berdasarkan temuan diatas, kegiatan memproduksi Podcast terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa ditandai dengan adanya peningkatan nilai hasil tes kemampuan berbicara sebelum kegiatan yaitu 60 menjadi 72,7 setelah kegiatan, meskipun masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh durasi pelatihan yang terbatas sehingga mahasiswa tidak dapat berlatih secara intensif. Dalam hal ini, berbicara merupakan keterampilan yang harus terus dilatih dan dikembangkan. Selain itu, mahasiswa memiliki keterbatasan kemampuan dalam menggunakan alat teknologi dan perangkat lunak sehingga mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan teknisnya agar mampu beradaptasi di era digital sekarang ini.

Sebagai tambahan, kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan melatih kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. Hasil kegiatan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (Setya & Cahyaningrum, 2025) yang menyatakan bahwa proyek podcast mini secara sistematis meningkatkan keterampilan berbicara siswa baik dari segi kognitif (kelancaran, pengucapan, kosa kata) maupun afektif (kepercayaan diri, motivasi). Selain itu, Podcast mini tidak hanya memperbaiki aspek kognitif siswa dalam berbicara, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan sosial, literasi media digital, dan keterampilan abad ke-21 seperti komunikasi efektif dan berpikir kritis. Selain itu, pembuatan Podcast sebagai tugas proyek di kelas berbicara secara efektif dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan dan berbicara mahasiswa Perguruan Tinggi (Buwono & Surono, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan memproduksi Podcast dapat menjadi alternatif strategi yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa Sastra Inggris, Universitas Halu Oleo melalui pelatihan pembuatan Podcast. Hasil kegiatan menunjukkan dampak positif terhadap mahasiswa ditandai dengan adanya peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa dan persepsi positif mahasiswa terhadap kegiatan pengabdian. Oleh karena itu, mahasiswa dapat memproduksi Podcast mereka sendiri sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Sebagai rekomendasi, peneliti selanjutnya dapat menerapkan kegiatan ini di jenjang pendidikan SMA sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan berbicara peserta didik.



REFERENSI

- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2025). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
- Bonini, T. (2015). QUADERNS DEL CAC La “segunda era” del podcasting: el podcasting como nuevo medio de comunicación de masas digital. *Quaderns Del CAC*, 41(July), www.cac.cat
- Busrah, H. A. N., Nisam, S., & Haliq, A. (2025). Peran Teknologi dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Berbicara. *Pendas:Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 392–403. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24572>
- Buwono, S. A., & Surono. (2024). Exploring Students’ Voices in Creating Podcast as Project Based Learning in Speaking Class. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 7(4), 866–873. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/project/article/view/22807>
- Dorgham, D. R. (2024). Using a Podcast to Improve English Speaking Skills of High School Students. 52–29), 2(32), □□□□□□□□ □□□□□□. <https://doi.org/10.21608/ssj.2024.362725>
- Egbert, J. L., Abobaker, R., Bekar, M., Abdollah Shahrokni, S., Bantawtook, P., Roe, M. F., Zhang, X., He, H., & Huh, K. (2021). *The Electronic Journal for English as a Second Language*, 24 (4), 1-34
- Firmansyah, Bayu Mochammad. (2019). Model Pembelajaran Diskusi Berbasis Perilaku Berliterasi Untuk Keterampilan Berbicara. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, 8(2), 119–125.
- Lourenza Nursabella, M., & Astriani, L. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Teknik Wawancara Siswa Kelas 5 SDN Benda Baru 03. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*, 1(1), 669–676.
- Mali, Y. C. G. (2021). Membuat Podcast di Kelas Berbicara Bahasa Inggris. Dalam G.Jati, F. Dewi (Eds.), *Teknologi dan Pembelajaran Bahasa Inggris* (pp. 32-55). https://www.researchgate.net/publication/354338456_HyFlex_Belajar_di_Konteks_Hibrida_dan_Fleksibel_dengan_Teknologi
- Meisyanti, M., & Kencana, W. H. (2020). Platform Digital Siaran Suara Berbasis on Demand. *Commed: Jurnal Komunikasi Dan Media*, 4(2), 191–207. <https://doi.org/10.33884/commed.v4i2.1547>
- Novianti, W. S., Herlina, & Kusumajati, W. K. (2019). Meningkatkan Keterampilan Pelafalan Siswa melalui Media Podcast. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1–6.
- Nurwahida. (2025). Pemanfaatan Podcast Literasi sebagai Media Ekspresi Diri dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V di MIS DDI Baru- Baru Tanga. *Studi Tindakan Edukatif*, 1(2), 250–254. <https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/>
- Phillips, B. (2017). Student-Produced Podcasts in Language Learning – Exploring Student Perceptions of Podcast Activities. *IAFOR Journal of Education*, 5(3). <https://doi.org/10.22492/ije.5.3.08>
- Setya, A. A., & Cahyaningrum, A. D. (2025). Penggunaan Media Podcast Mini untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 3 Lampung Selatan. *Studi Tindakan Edukatif*, 1(1), 2025. <https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/>

- Simbolon, D. R. S., Haryudin, A., & Efransyah, E. (2019). Improving Students' Speaking Skill Through Project Based Learning (PBL). *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 2(2), 140–145. <https://doi.org/10.22460/project.v2i2.p241-246>
- Suriani, A., Chandra, C., Sukma, E., & Habibi, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 800–807. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.832>
- Wahyuni, S., & Dewi, D. S. (2024). Impact of Video Podcasts on Speaking Proficiency in Indonesian Higher Education: A Study of Diverse Learning Styles. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(3), 3041–3053. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i3.5735>